

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja (*adolescence*) merupakan salah satu rentang masa yang dijalani setiap manusia dalam periode kehidupan. Seseorang dikatakan remaja ketika berusia 12-18 tahun Hurlock (dalam Yusuf dan Sugandhi 2011 : 16). Anak-anak sekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat digolongkan pada kategori remaja. Masa ini merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimulai dari pubertas yang ditandai dengan perubahan yang pesat dalam aspek perkembangan baik fisik maupun psikis. Pada masa ini pula terdapat tugas tugas perkembangan yang harus dapat diselesaikan, sebab keberhasilan dalam menyelesaikan tugas perkembangan dapat memudahkan seseorang dalam memasuki dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan pada periode kehidupan selanjutnya (masa dewasa).

Perkembangan emosi yang terjadi pada usia remaja mulai mengalami perbaikan dari tahun ketahun. Namun terkadang emosi mereka mudah meledak disaat mereka mendapatkan pengaruh atau rangsangan yang mengakibatkan berkurangnya kontrol terhadap emosi mereka. Pergolakan emosi yang terjadi pada remaja tidak terlepas dari bermacam-macam pengaruh seperti lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah dan teman-teman sebaya serta aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sering kali remaja yang kematangan emosinya kurang akan mengakibatkan diri mereka kurang mampu dalam mengontrol perilaku agresifnya sehingga menimbulkan hal-hal yang bersifat negatif. Emosi yang tidak ditekan dan dikontrol dengan baik dapat menimbulkan perilaku agresif sebagai sarana pengekspresian emosi mereka yang tak terkontrol dan terarah. Individu yang tidak stabil emosinya akan sulit memfokuskan diri,

mengontrol diri, berprasangka buruk pada orang lain dan bisa memusuhi orang lain tanpa sebab.

Kondisi ini juga terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Telaga khususnya kelas XI siswa yang mengalami emosi negatif yang contohnya seperti bertengkar, siswa yang tidak mampu mengontrol emosinya juga cenderung mudah marah dan mudah merasa tersinggung. Sedangkan individu yang stabil emosinya akan memiliki muatan emosional yang rendah, mampu menanggulangi permasalahan yang dihadapi dan tidak mengalami kesulitan emosional yang berlebihan dalam merespon peristiwa yang nyata terjadi sehingga dengan kestabilan emosi individu tidak mengalami kesulitan atau hambatan dalam melakukan penyesuaian terhadap lingkungan. Oleh sebab itu sangat penting siswa memiliki kematangan emosi yang baik agar mampu mengatasi masalah yang bisa datang kapan saja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Tentang Kematangan Emosi Pada Siswa SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Belum adanya informasi tentang kematangan emosi siswa
- b. Adanya gejala ketidakmatangan emosi siswa di SMA Negeri 1 Telaga
- c. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan belum mengungkap kematangan emosi siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini lebih di fokuskan pada **“Bagaimanakah kematangan emosi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga ?**

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kematangan emosi siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Telaga.

#### **1.5 Manfaaf Penelitian**

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang kematangan emosi siswa

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan kematangan emosi siswa.